

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

LOKASI

Nama Sekolah : SMP N 2 Yogyakarta
Alamat : Jl. P. Senopati 28-30 Yogyakarta



Oleh:

**Ani Kusniawati
NIM. 11301241008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ani Kusniawati
NIM : 11301241008
Prodi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2014

Mengesahkan,

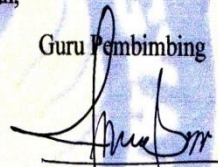
Dosen Pembimbing Lapangan



Sugiyono, M.Pd

NIP. 19530825 197903 1 004

Guru Pembimbing



Asniah, S. Pd

NIP. 19601020 198903 2 002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta



Drs. Emad Meryana

NIP. 19551224 197903 1 005

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 2 Yogyakarta



Drs. Chaerul Arifin

NIP. 19691122 199802 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan PPL 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, beserta jajarannya yang telah ikut mempersiapkan kami dalam meningkatkan kemampuan lapangan yang dibutuhkan.
3. Bapak Dr. Ali Mahmudi, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang telah meningkatkan kemampuan kami di dalam perkuliahan.
4. Bapak Sugiyono, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah bersedia mendampingi.
5. Ibu Karsiyah, S.Pd selaku guru mata pelajaran Matematika di sekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan, arahan, dan motivasi kepada kami selama PPL. Atas kesabaran, bimbingan dukungan, dan motivasi kami ucapkan banyak terimakasih.
6. Bapak Drs. Emed Heryana selaku Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan dan mengapresiasi kemampuan kami serta berperan dalam proses pendidikan yang dilangsungkan. Suatu hal yang tidak terlupakan atas keterbukaan dan kerelaan menerima kami untuk terlibat bersama seluruh komponen keluarga besar SMP Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak Drs. Chaerul Arifin selaku Koordinator KKN-PPL Sekolah yang telah memberikan informasi dan dukungan selama pelaksanaan KKN-PPL.
8. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu kami dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
9. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan PPL UNY 2014, baik secara moril maupun materiil.

10. Teman-teman mahasiswa KKN-PPL 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah bersama-sama menyelesaikan program KKN-PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
11. Teman-teman Pendidikan Matematika 2011 yang telah bersedia mendengarkan cerita dan bertukar pikiran demi kelancaran KKN-PPL.
12. Siswa-siswi Kelas VII A dan Kelas VII C yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 2 Yogyakarta.
13. Seluruh siswa SMP Negeri 2 Yogyakarta yang telah membantu jalannya KKN-PPL UNY 2014.
14. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program KKN-PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang membangun dari para pembaca akan selalu kami nantikan demi kesempurnaan laporan ini. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	10
BAB II.....	13
PERSIAPAN, PELAKSANAAN , ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI PPL .	13
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan	15
B. Analisis Hasil	18
C. Refleksi PPL	23
BAB III.....	25
PENUTUP	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 : Lembar Observasi Kondisi Sekolah
- LAMPIRAN 2 : Lembar Observasi Kelas
- LAMPIRAN 3 : Laporan Mingguan PPL
- LAMPIRAN 4 : Lembar Bimbingan PPL
- LAMPIRAN 5 : Matrik Program Kerja PPL
- LAMPIRAN 6 : Laporan Serapan Dana PPL
- LAMPIRAN 7 : Kalender Akademik SMP N 2 Yogyakarta
- LAMPIRAN 8 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- LAMPIRAN 9 : Kisi-kisi Ulangan Harian I
- LAMPIRAN 10 : Soal Latihan Ulangan Harian I
- LAMPIRAN 11 : Soal Ulangan Harian I
- LAMPIRAN 12 : Lembar Jawab Soal Ulangan Harian I
- LAMPIRAN 13 : Kunci Jawaban Ulangan Harian I
- LAMPIRAN 14 : Analisis Hasil Ulangan Harian I
- LAMPIRAN 15 : Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Harian I
- LAMPIRAN 16 : Daftar Nilai Siswa
- LAMPIRAN 17 : Daftar Hadir Siswa

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh
Ani Kusniawati
11301241008

Kegiatan PPL UNY 2014 dilakukan secara terpadu, sehingga praktikan dapat fokus pada kegiatan sekolah. Kegiatan PPL sangat membantu para mahasiswa sebagai praktikan untuk mendapatkan gambaran dan pengalaman dalam persekolahan. Kegiatan PPL tidak hanya terbatas pada praktik di kelas tetapi juga praktik pembuatan administrasi yang biasa dilakukan oleh seorang guru yaitu menyusun RPP, silabus, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan lain-lain yang digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

PPL berlangsung dari 1 Juli hingga 17 September 2014. Dalam waktu tersebut, mahasiswa melakukan program kerja PPL, yaitu pembuatan Silabus, RPP, Praktik mengajar, Evaluasi pembelajaran, analisis evaluasi pembelajaran, piket, dan lain sebagainya dengan pelaksanaan PPL keseluruhan di dalam lingkungan sekolah dan selama jam sekolah.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi: kegiatan praktik mengajar di kelas VII yang dilakukan sebanyak 7 kali dan di Kelas VII C yang telah dilakukan sebanyak 7 kali, sehingga berjumlah sebanyak 14 kali. Kegiatan PPL berlangsung dengan lancar dan hambatan yang terjadi dapat ditangani secara baik. Setelah melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru yang bermanfaat untuk bekal menjadi pendidik yang berkarakter dan profesional.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMP Negeri 2 Yogyakarta, Program PPL

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu bentuk usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa didik UNY dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa didik untuk mencari pengetahuan di luar kampus yakni pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidang yang ditekuni, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

PPL bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa didik memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Harapan yang ingin dicapai yaitu mahasiswa mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah. Selain itu mahasiswa juga dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.

Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam konteks pembelajaran maupun dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai datang di sekolah tempat praktek. Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa melakukan kegiatan pra-PPL yaitu kegiatan sosialisasi awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) dan kegiatan observasi langsung ke lokasi PPL yaitu SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kegiatan observasi ini dilaksanakan supaya mahasiswa didik dapat mengamati karakteristik komponen pendidikan, potensi peserta didik, kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran, dan norma

yang berlaku di sekolah sehingga mahasiswa mendapatkan gambaran secara umum mengenai kondisi dan situasi SMP Negeri 2 Yogyakarta. Mahasiswa melakukan observasi pada kondisi fisik sekolah yang mendukung proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Matematika dan observasi mengenai proses belajar mengajar di ruang kelas.

A. Analisis Situasi

Observasi merupakan kegiatan awal yang dilakukan oleh mahapeserta didik sebelum PPL. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi sekolah tempat PPL dilaksanakan, untuk selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat PPL yaitu mulai tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 17 September 2013. Observasi dilaksanakan beberapa kali yaitu 3 kali di bulan Februari 2013 dan 2 kali di bulan Agustus 2013. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan observasi adalah wawancara dan pengamatan langsung dengan pihak-pihak terkait, seperti peserta didik, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf guru, dan karyawan SMP Negeri 2 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

1. Deskripsi singkat Sekolah

SMP Negeri 2 Yogyakarta terletak di Jalan Panembahan Senopati No 28-30 Yogyakarta yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada zaman Jepang pada tanggal 12 September 1942. Kemudian diperkuat dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 2106/B.II tanggal 23 Juli 1951. Awalnya gedung sekolah ini hanya 2.585,41 m², kemudian pada bulan Juli 1981 gedungnya diperluas menjadi 3.500 m² karena diserahkannya gedung di sebelah barat yaitu bekas kantor Metrologi untuk tambahan ruang kelas. Hal ini berkat usaha BP-3 Bpk.Dr.R. Sutardjo Tjokromiharjo, kepala sekolah Bapak Drs.Nyoman Radjeg, Kepala Kanwil Depdikbud Prop. DIY Bapak Drs. GBPH. Poeger dan Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan SK Gubernur Kepala Daerah Isitimewa Yogyakarta nomor: 183/KPTS/1981 tertanggal 24 Juli 1981.

Lokasi sekolah ini tergolong strategis, karena berada di dekat pusat Kota Yogyakarta dan berada di dekat Taman Pintar, Kota Yogyakarta. Meskipun berada di tengah kota, sekolah ini cukup kondusif untuk kegiatan belajar-mengajar.

Visi SMP N 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut: Membentuk peserta didik yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlak mulia, Disiplin, Kreatif, Berprestasi, Berbudaya Nasional, dan Berwawasan Internasional. Sedangkan misi SMP N 2 Yogyakarta adalah:

- 1) Membentuk watak peserta didik yang beriman, bertaqwa, bermoral, serta hormat pada orang tua dan guru;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan;
- 3) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai minat, bakat, dan talenta yang dimilikinya;
- 4) Melatih belajar mandiri dari berbagai sumber belajar termasuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi;
- 5) Menanamkan sikap disiplin, sadar akan kebersihan dan lingkungan hidup;
- 6) Menanamkan cinta budaya bangsa sendiri;
- 7) Menyelenggarakan pembelajaran menuju ke arah wawasan internasional.

2. Kondisi fisik dan non fisik sekolah

Secara umum kondisi di SMP Negeri 2 Yogyakarta dapat dideskripsikan sebagai berikut:

❖ Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

Terdapat 23 ruang kelas dengan perincian 7 kelas A, B, C, D, E, F dan G untuk kelas VII, 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas VIII dan 7 kelas A, B, C, D, E, F, dan G untuk kelas IX. Serta 2 kelas untuk kelas CI (Cerdas Istimewa) yaitu CI1 dan CI2. Pada setiap ruang kelas terdapat CCTV yang digunakan untuk memantau kegiatan peserta didik selama pembelajaran. Di setiap ruang kelas juga terdapat papan administrasi kelas, dan papan pengumuman

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah letaknya bersebelahan dengan ruang tata usaha, terdapat ruang tamu di ruangan tersebut. Selain itu ruang kepala sekolah juga dilengkapi dengan layar CCTV, sehingga kepala sekolah dapat mengontrol langsung kegiatan di sekolah.

c. Ruang Guru

Ruang guru letaknya berhadapan dengan ruang piket, dan bersebelahan dengan ruang kelas VII F. Ruangan ini kurang luas. Sehingga jarak antar meja hanya cukup untuk berjalan satu orang.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di sebelah ruang BK atau disamping ruang kelas VIII B. Terdapat 3 kamar dengan masing – masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling, terletak di dekat UKS dan ruang kelas VIII B. Terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu serta meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK.

f. Ruang AVA

Letak ruang AVA sangat strategis yaitu terletak di sebelah lapangan basket atau di samping perpustakaan. Ruang ini merupakan ruangan multifungsi, yang digunakan sebagai aula atau tempat pertemuan ketika acara-acara penting misalnya pertemuan dengan wali murid.

g. Ruang TU

Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, dilengkapi dengan meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat mesin foto copy sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak pada bangunan sendiri di antara ruang kelas IX E dan kelas IX G. Keadaan perpustakaan ini sudah teratur dimana buku-buku sudah tertata dengan rapi dan diletakkan berdasarkan kategori tertentu. Di perpustakaan ini juga terdapat 5 komputer yang terhubung dengan internet, yang dapat dipakai peserta didik untuk mengerjakan tugas, dll.

i. Masjid Assalam

Masjid terletak di lantai 2 tepatnya di atas perpustakaan, dilengkapi dengan tempat wudhu, serta almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Selain itu juga terdapat berbagai buku keagamaan, seperti Al-Qur'an, novel Islami, dll. Kondisi mushola ini terawat, dengan baik, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Masjid ini dapat menampung sekitar 250 orang.

j. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium IPA yang merupakan gabungan dari laboratorium Biologi dan Fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa, serta ruang musik dan ruang karawitan. Untuk laboratorium IPA dan ruang karawitan sudah cukup berfungsi secara optimal. Sedangkan untuk laboratorium bahasa dan laboratorium komputer belum dimanfaatkan secara maksimal. Selain itu ruang musik masih berada pada proses penataan. dari laboratorium ini cukup optimal.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak di samping ruang kelas VII A, dengan ukuran 2,5 x 4 meter. Digunakan sebagai ruangan untuk kegiatan anggota OSIS. Akan tetapi, selama ada kegiatan PPL, ruangan ini dipakai sebagai *basecamp* mahasiswa PPL UNY.

l. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi tersebar di 3 tempat, yaitu depan di dekat koperasi sekolah (3 kamar mandi putra dan 3 kamar mandi putri), dekat perpustakaan (5 kamar mandi putri), di belakang perpustakaan (4 kamar mandi putra), dan 1 kamar mandi yang terletak di masjid.

m. Kantin dan Koperasi

Kantin di sekolah ini terdapat sejumlah 2 kantin yang menjual makanan, baik makanan ringan maupun makanan berat serta minuman. Selain itu juga terdapat koperasi peserta didik yang terletak di belakang ruang guru, atau di dekat ruang kelas VIII B. Koperasi sekolah beroperasi saat istirahat atau jika ada peserta didik yang membutuhkan. Koperasi sekolah tidak hanya menyediakan keperluan sekolah tetapi juga jajanan.

n. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

o. Ruang Gudang

Ada beberapa gudang sekolah, yaitu gudang keperluan kantor, gudang tempat buku, dan gudang peralatan matematika.

p. Area Parkir

Area parkir terdiri atas area parkir peserta didik dan guru. Area parkir peserta didik terletak di sebelah timur dan area parkir guru yang terletak di sebelah barat. Tempat parkir sepeda dan sepeda motor terpisah.

q. Ruang Satpam

Ruang satpam terletak didekat gerbang sekolah dengan ukuran 1,5 m x 1,5 m. Selain itu SMP Negeri 2 Yogyakarta juga dilengkapi dengan berbagai media pembelajaran seperti:

- a. Komputer/ Laptop,
- b. LCD Projector di setiap kelas,
- c. Speaker,
- d. OHP,
- e. Televisi,
- f. Tape recorder,
- g. VCD/ DVD player,
- h. Model/ alat peraga, dan
- i. CD dan kaset pembelajaran.

❖ **Kondisi Non-Fisik Sekolah**

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 2 Yogyakarta sebanyak 699 peserta didik dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 30 orang, kelas VIII adalah 32 orang, dan kelas IX adalah 30 orang. Serta kelas CI1 sebanyak 25 orang, dan kelas CI2 sebanyak 25 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah yang tetap berjumlah sebanyak 41 orang. Sedangkan jumlah pegawai tidak tetap sebanyak 11 orang.

c. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para peserta didik juga terdapat di sekolah ini. Jabatan ketua pada saat pemilihan berada pada kelas VIII dan berlangsung dalam satu periode yaitu 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMP N 2 Yogyakarta sangat beragam, sehingga peserta didik bebas memilih sesuai bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran, terdiri atas ekstrakurikuler taekwondo, PMR, LPIR/KIR, tari, krawitan, pleton inti atau tonti, ESC, fotografi, band, vocal group / paduan suara, mading, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.00. Satu jam pelajaran adalah selama 40 menit.

Jam pelajaran Hari Senin dan Selasa

Pembagian jam	Senin	Pembagian jam	Selasa
<i>Upacara</i>	07.00	<i>Tadarus</i>	07.00 – 07.10
1	08.00-08.50	1	07.10 – 07.50
2	08.50-09.10	2	07.50 – 08.30
<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.35	3	08.30 – 09.10
3	09.35-10.15	<i>Istirahat</i>	09.10 – 09.25
4	10.15	4	09.25 – 10.05
<i>Istirahat</i>	10.55 – 11.10	5	10.05 – 10.45
5	11.10-11.50	<i>Istirahat</i>	10.45 – 11.00
6	11.50 – 12.30	6	11.00 – 11.40
		7	11.40 – 12.20
		8	12.20 – 13.00

Jam Pelajaran Hari Rabu - Kamis

Pembagian jam	Rabu dan Kamis
Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10
Istirahat	09.10 – 09.25
4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45
6	10.45 – 11.25
Istirahat	11.25 – 11.40
7	11.40 – 12.20
8	12.20 – 13.00

Jam Pelajaran Hari Jum'at dan Sabtu

Pembagian jam	Jum'at	Pembagian jam	Sabtu
Tadarus	07.00 – 07.10	Tadarus	07.00 – 07.10
1	07.10 – 07.50	1	07.10 – 07.50
2	07.50 – 08.30	2	07.50 – 08.30
3	08.30 – 09.10	Istirahat	08.30 – 08.45
Istirahat	09.10 – 09.25	3	08.45 – 09.25
4	09.25 – 10.05	4	09.25 – 10.05
5	10.05 – 10.45	Istirahat	10.05 – 10.20
		5	10.20 – 11.00
		6	11.00 – 11.40

Untuk bulan puasa, jam pelajaran dikurangi tidak seperti hari biasa, namun satu jam pelajaran menjadi 30 menit.

e. Kurikulum

SMP Negeri 2 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII mulai tahun 2014 ini, serta memiliki peringkat prestasi cukup tinggi. Status ini dapat menjadikan motivasi SMP Negeri 2 Yogyakarta untuk lebih dapat mengukir prestasi.

Mahasiswa PPL disini juga mengadakan observasi dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengadakan pengamatan secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa mendapat informasi secara langsung mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- a. Cara membuka pelajaran.
- b. Cara penyajian materi.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- d. Penggunaan bahasa.
- e. Gerak.
- f. Cara memotivasi peserta didik.
- g. Teknik bertanya.
- h. Teknik penguasaan kelas.
- i. Penggunaan media.
- j. Bentuk dan cara evaluasi.
- k. Cara menutup pelajaran.
- l. Perilaku peserta didik pada saat mengikuti KBM (di dalam kelas).

Perilaku peserta didik sangat beragam, ada yang tenang, ramai, dan suka bercanda. Secara umum, peserta didik banyak berbicara namun tetap memperhatikan gurunya.

Sedangkan perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi yaitu :

- a. Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum 2013.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Sistem penilaian.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPPM UPPL. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktek mengajar, hasil observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pada hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 1-13 Juli 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PPL. Adapun program-program kerja individu yang akan dan telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan Rencana Pembelajaran
- b. Pembuatan Silabus
- c. Pembuatan Kisi-Kisi dan Soal Ulangan Harian
- d. Analisis Hasil Ulangan Harian
- e. Praktik mengajar

Program kerja PPL UNY 2014 sekolah, dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan segala sumber daya yang ada di sekolah, oleh karena itu perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik serta penambahan sarana-prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan PPL UNY 2014 sesuai dengan rumusan program kerja Jurusan Pendidikan Matematika yang telah disusun sebelumnya, maka beberapa kegiatan dapat dirumuskan sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa diawali dengan kegiatan pengajaran mikro dalam satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan.

b. Observasi sekolah

Observasi di sekolah bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran di kelas. Di mana mahasiswa observasi secara langsung di dalam kelas dengan mengamati cara guru membuka pelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pelajaran. Dimana observasi di sekolah dibagi menjadi fisik dan non fisik.

c. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: perhitungan minggu efektif, media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan silabus.

d. Praktik Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

Dalam pelaksanaan program PPL, mahasiswa berkoordinasi dengan guru pembimbing. Program PPL yang harus dilaksanakan yaitu pembuatan lembar kerja peserta didik (LKS), soal ulangan harian, soal remidi, menganalisis hasil ulangan harian, daya serap dan praktik mengajar.

Mahapeserta didik diberi kesempatan praktik mengajar selama waktu pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta. Kelas yang diperbolehkan digunakan untuk praktik adalah kelas VII A dan kelas VII C. Pelaksanaan praktik mengajar di VIIA berlangsung 8 kali tatap muka atau pertemuan dan di VIIC berlangsung 8 kali tatap muka atau pertemuan.

e. Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan jaga piket.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI PPL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program pendidikan karena orientasi utamanya adalah pendidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas, maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu peserta didik diberikan latihan mengajar dari mata kuliah *Mikro Teaching*. Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa harus mempraktikkan cara mengajar di kelas. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL.

2. Kegiatan observasi

Sebagai persiapan sebelum melaksanakan kegiatan PPL, pratikan diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi

pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi dilakukan agar praktikan dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

3. Kegiatan Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa, baik secara teknis maupun moral, sebelum diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Mahasiswa selanjutnya akan disebut praktikan. Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan membuat perangkat pembelajaran. Pembuatan perangkat pembelajaran ini disesuaikan dengan guru pembimbing masing-masing, diantaranya seperti :

- a. Silabus
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- c. Media Pembelajaran
- d. Alat Evaluasi
- e. Alokasi Waktu

Praktikan juga diperkenankan untuk memberikan penugasan bagi peserta didik sehingga praktikan dapat melakukan analisis nilai. Dalam penyusunan Satuan Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran praktikan berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan mengkonsultasikannya dengan guru pembimbing, penggunaan media disesuaikan dengan materi yang akan diberikan misalnya tanya jawab, ceramah, dan sebagainya.

Satuan Pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Materi dan tujuan mengacu pada Kurikulum 2013.
- b. KBM menunjang pembelajaran aktif.
- c. Adanya kesesuaian antara tujuan, materi, dan alat pengukuran penilaian.

5. Pembimbingan PPL

Pembimbingan selama pelaksanaan PPL berlangsung dilakukan di kampus. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan PPL berlangsung. Dalam pembekalan ini, praktikan dapat bertukar pengalaman dengan praktikan dari sekolah lain dan dapat menyampaikan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan PPL serta mendapat solusi dari permasalahannya dari dosen atau dari praktikan lain.

B. Pelaksanaan

1. Program PPL

a. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas dan bentuknya yang diberikan guru pembimbing yaitu materi yang akan diampu dan kelasnya, serta contoh-contoh perangkat-perangkat pembelajarannya seperti RPP.

b. Kegiatan Mengajar Mandiri

Mata pelajaran yang diampu praktikan yakni Pendidikan Matematika. Matematika terkadang dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, sehingga pemberian persepsi awal peserta didik terhadap Matematika harus diberikan sebaik mungkin, tidak hanya tentang rumus saja akan tetapi beserta cara memperolehnya. Sehingga belajar matematika merupakan sesuatu yang menyenangkan dan banyak manfaatnya.

Setelah berkonsultasi mengenai materi pelajaran yang akan digunakan, praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar di kelas VII A dan kelas VII C. Untuk pelaksanaan praktik mengajar tersebut, praktikan harus mengetahui dan menguasai silabus yang digunakan untuk mengajar kelas VIII sehingga dalam praktik mengajar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah. Dalam silabus terdiri dari beberapa kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian dan alokasi waktu serta sistem penilaian. Waktu pelaksanaan PPL mulai 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dalam jangka waktu tersebut, mahasiswa benar-benar terlibat secara utuh dalam semua kegiatan sekolah. Dengan demikian, mahasiswa harus berada di tempat setiap hari sesuai dalam kegiatan belajar yang berlaku.

Dalam kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh kesempatan mengajar sebanyak 14 kali pertemuan. Dengan rincian mengajar sebagai berikut:

**JADWAL MENGAJAR MATEMATIKA KELAS VII A DAN VII C
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2014/2015 SMP NEGERI 2
YOGYAKARTA**

Berlaku mulai 11 Agustus 2014

HARI	WAKTU	JAM KE-	KELAS
SENIN	08.00-08.50	2	7A
	08.50-09.10	3	
SELASA	09.25 – 10.05	4	7C
	10.05 – 10.45	5	
	11.00 – 11.40	6	
RABU	09.25 – 10.05	4	7A
	10.05 – 10.45	5	
	10.45 – 11.25	6	
SABTU	07.50 – 08.30	2	7C
	08.30 – 09.10	3	

Berlaku mulai 25 Agustus 2014

HARI	WAKTU	JAM KE-	KELAS
SENIN	08.00-08.50	2	7A
	08.50-09.10	3	
SELASA	11.00 – 11.40	6	7C
	11.40 – 12.20	7	
	12.20 – 13.00	8	
RABU	07.10 – 07.50	1	7C
	07.50 – 08.30	2	
SABTU	09.25 – 10.05	4	7A
	10.20 – 11.00	5	
	11.00 – 11.40	6	

Berlaku mulai 1 September 2014

HARI	WAKTU	JAM KE-	KELAS
SENIN	08.00-08.50	2	7A
	08.00-08.50	3	
SELASA	11.00 – 11.40	6	7C
	11.40 – 12.20	7	
	12.20 – 13.00	8	
RABU	07.10 – 07.50	1	7C
	07.50 – 08.30	2	
	09.25 – 10.05	4	7A
	10.05 – 10.45	5	
	10.45 – 11.25	6	

Rincian kegiatan mengajar sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Menjumlahkan dan Mengurangkan Bilangan Bulat	VII A	2,3
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Menjumlahkan dan Mengurangkan Bilangan Bulat	VII C	4,5,6
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengalikan dan Membagi Bilangan Bulat	VII A	4,5,6
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengalikan dan Membagi Bilangan Bulat	VII C	2,3
5.	Senin, 18 Agustus 2014	Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat	VII A	2,3
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	Kelipatan dan Faktor Bilangan Bulat	VII C	4,5,6
7.	Rabu, 20 Agustus 2014	-Membandingkan Bilangan Pecahan -Menjumlahkan dan Mengurangkan Bilangan Pecahan	VII A	4,5,6
8.	Sabtu, 23 Agustus 2014	-Membandingkan Bilangan Pecahan -Menjumlahkan dan	VII C	2,3

		Mengurangkan Bilangan Pecahan		
9.	Senin, 25 Agustus 2014	-Mengalikan dan Membagi Bilangan Pecahan -Memahami Bilangan Rasional	VII A	2,3
10.	Selasa, 26 Agustus 2014	-Mengalikan dan Membagi Bilangan Pecahan -Memahami Bilangan Rasional	VII C	6,7,8
11.	Rabu, 27 Agustus 2014	Latihan soal ulangan harian bilangan I.	VII C	1,2
		Latihan soal ulangan harian bilangan I.	VII A	4,5,6
12.	Senin, 1 September 2014	Ulangan Harian Bilangan I	VII A	2,3
13.	Selasa, 2 September 2014	Ulangan Harian Bilangan I	VII C	6,7,8
14	Sabtu, 6 September 2014	Remidi ulangan bilangan I	VII A & VII C	Diluar jam sekolah

2. Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan lain-lain, bertujuan untuk melatih praktikan dalam menyusun administrasi yang harus dipersiapkan seorang guru.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

a. Praktik I

Praktik I dilakukan di kelas VII A. Kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini antara lain: pengenalan dan kesepakatan belajar. Selain itu dalam praktik ini praktikan menyampaikan materi bab 1 tentang menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat. Dalam praktik ini, praktikan belum dapat menguasai kelas. Hal ini dikarenakan suasana yang kurang kondusif, seperti banyak peserta didik yang masih banyak berbicara dan bercanda dengan teman-temannya.

Proses pembelajaran berlangsung selama 2×40 menit. Sebelumnya peserta didik diingatkan kembali tentang materi pada

pertemuan sebelumnya yaitu tentang membandingkan bilangan. Kemudian setiap peserta didik diberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bahan diskusi dan materi tentang menjumlah dan mengurangi bilangan bulat.

b. Praktik II

Praktik I dilakukan di kelas VII C. Kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan ini antara lain: pengenalan dan kesepakatan belajar. Selain itu praktikan juga menyampaikan materi bab 1 tentang menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat. Dalam praktik ini, praktikan mulai dapat menguasai kelas. Hal ini dikarenakan banyak peserta didik yang aktif, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang kadang ramai.

Proses pembelajaran berlangsung selama 2×40 menit. Sebelumnya peserta didik diingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang membandingkan bilangan. Kemudian setiap peserta didik diberikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sebagai bahan diskusi dan materi tentang menjumlah dan mengurangi bilangan bulat.

c. Praktik III

Praktik III dilakukan di kelas VII A. Materi yang dibahas pada praktik ini adalah mengalikan dan membagi bilangan bulat. Namun sebelumnya telah diberikan apersepsi terlebih dahulu tentang materi sebelumnya yaitu menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat.

Proses pembelajaran berlangsung selama 3×40 menit. Banyak peserta didik yang kurang fokus karena suasana yang kurang kondusif serta terlalu lamanya waktu dalam pembelajaran.

d. Praktik IV

Praktik IV dilakukan di kelas VII C. Materi yang disampaikan pada praktik ini adalah mengali dan membagi bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2×40 menit.

Selama pembelajaran peserta didik sudah terlihat cukup aktif dalam kegiatan diskusi. Namun masih karena kurangnya pemberian aturan dalam diskusi, banyak peserta didik yang bertanya secara perorangan. Hal ini menyebabkan praktikan sedikit kewalahan dalam menjawab, karena harus mendekati kelompok satu-persatu.

e. Praktik V

Praktik V dilakukan dikelas VII A. Materi yang dibahas pada praktik ini adalah kelipatan dan faktor bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Pada kegiatan awal pembelajaran kembali diingatkan materi pada pertemuan sebelumnya mengenai membagi dan mengalikan bilangan. Sselanjutnya dibagikan LKPD tentang kelipatan dan faktor bilangan untuk dijadikan materi belajar dan diskusi kelompok.

Selama pembelajaran berlangsung peserta didik masih cenderung pasif untuk berinisiatif bertanya pada praktikan. Selain itu ada beberapa peserta didik yang mengeluh karena belum sarapan .

f. Praktik VI

Praktik VI dilakukan dikelas VII C. Materi yang dibahas pada praktik ini adalah kelipatan dan faktor bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama 3 x 40 menit. Pada kegiatan awal pembelajaran kembali diingatkan materi pada pertemuan sebelumnya mengenai membagi dan mengalikan bilangan. Selanjutnya dibagikan LKPD tentang kelipatan dan faktor bilangan untuk dijadikan materi belajar dan diskusi kelompok.

Pada awal pembelajaran berlangsung peserta didik aktif dalam kegiatan berdiskusi. Bahkan terkadang peserta didik justru beradu cepat untuk menyampaikan hasil dari jawaban mereka. Akan tetapi diakhir pembelajaran suasana kelas menjadi kurang terkondisikan. Banyak peserta didik yang tidak fokus. Hal ini membuat praktikan berinisiatif untuk membuat sebuah permainan cerdas cermat berkelompok tentang materi yang bersangkutan. Namun, setelah dilakukan permainan cerdas cermat, masih ada beberapa peserta didik yang hanya bercanda dan tidak ikut berdiskusi.

g. Praktik VII

Praktik VII dilaksanakan di kelas VII A berlangsung dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Materi yang dibahas pada pertemuan ini yaitu membandingkan bilangan serta menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pembagian LKPD kepada masing-masing kelompok peserta didik.

Selama pembelajaran berlangsung peserta didik dapat mengikuti dengan baik karena materi yang dibahas juga sudah dipelajari sewaktu SD. Namun ketika peserta didik dihadapkan pada beberapa persoalan

penalaran yang melibatkan permisalan angka dengan huruf peserta didik banyak yang masih kesulitan. Sehingga praktikkan pun mulai menjelaskan tentang soal-soal penalaran yang berkaitan dengan materi yang terdapat pada LKPD.

h. Praktik VIII

Praktik VIII berlangsung selama 2 x 40 menit di kelas VII C. Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah membandingkan bilangan pecahan serta menjumlahkan dan mengurangi bilangan pecahan.

Selama pembelajaran berlangsung peserta didik dapat dengan cepat menguasai materi awal. Hal ini karena sebagian materi telah diajarkan di SD. Untuk kegiatan penalaran praktikkan memberikan penjelasan didepan kelas, agar semua peserta didik dapat memahami materi secara lebih lengkap..

i. Praktik IX

Praktik IX berlangsung di kelas VII A yang berlangsung 2×40 menit. Kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD materi mengali dan membagi bilangan pecahan yang telah disesuaikan dengan buku pegangan matematika kurikulum 2013 untuk peserta didik dan guru kelas VII

Selama pembelajaran berlangsung peserta didik dapat mengerjakan soal-soal dengan baik. Namun masih ada peserta didik yang mengalami miskonsepsi tentang membagikan bilangan pecahan. Selanjutnya praktikkan menjelaskan didepan kelas tentang konsep membagikan bilangan pecahan. Selain itu karena keterbatasan waktu materi bilangan rasional belum secara lengkap dibahas secara lengkap.

j. Praktik X

Praktik IX berlangsung di kelas VII C yang berlangsung 3 ×40 menit. Kegiatan pembelajaran menggunakan LKPD materi mengali dan membagi bilangan pecahan serta memahami bilangan rasional yang telah disesuaikan dengan buku pegangan matematika kurikulum 2013 untuk peserta didik dan guru kelas VII

Selama pembelajaran berlangsung peserta didik mengerjakan soal-soal dengan baik meskipun dengan suasana kelas yang kurang kondusif mengingat pembelajaran yang dilakukan berada jam akhir pelajaran . Namun masih ada peserta didik yang mengalami miskonsepsi tentang membagikan bilangan pecahan. Selanjutnya praktikkan menjelaskan didepan kelas tentang konsep membagikan bilangan pecahan. Pada satu

jam akhir pelajaran praktikan memberikan kegiatan permainan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari pada praktik ini.

k. Praktik XI

Praktik XII dilakukan di kelas VII C. Kegiatan pembelajaran berlangsung 2 x 40 menit. Materi yang disampaikan adalah latihan soal untuk ulangan pada pertemuan berikutnya. Latihan soal secara langsung diberikan oleh praktikan kepada setiap peserta didik. Selanjutnya peserta didik selama pembelajaran mengerjakan setiap no latihan yang diberikan dan dibahas serta didiskusikan bersama-sama peserta didik lain dalam satu kelas.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang senang bercanda dan tidak mengerjakan. Selain itu karena waktu yang terbatas praktikan tidak dapat membahas semua jawaban dari soal latihan ulangan yang diberikan.

l. Praktik XII

Praktik XII dilakukan di kelas VII A. Kegiatan pembelajaran berlangsung 3 x 40 menit. Materi yang disampaikan adalah latihan soal untuk ulangan pada pertemuan berikutnya. Latihan soal secara langsung diberikan oleh praktikan kepada setiap peserta didik. Selanjutnya peserta didik selama pembelajaran mengerjakan setiap no latihan yang diberikan dan dibahas serta didiskusikan bersama-sama peserta didik lain dalam satu kelas.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang senang bercanda dan tidak mengerjakan. Namun karena praktikan berkeliling dan memeriksa setiap pekerjaan peserta didik, akhirnya peserta didik dapat kembali fokus dan mengerjakan latihan soal yang diberikan.

m. Praktik XIII

Ulangan harian berlangsung dengan tertib di kelas VII A, walaupun dilaksanakan setelah upacara bendera. Awalnya masih ada beberapa peserta didik yang ribut dan berbicara dengan teman lain, tetapi setelah melihat posisi praktikan yang bisa mengawasi semua kelas, peserta didik akhirnya dapat tenang. Ulangan harian ini berlangsung selama 2×40 menit.

n. Praktik XIV

Praktik XIV dilakukan di kelas VII C selama 3 x 40 menit. Satu jam pelajaran sebelum melaksanakan kegiatan ulangan, peserta didik dan

praktikan membahas bilangan rasional yang pada pertemuan sebelumnya belum tuntas disampaikan. Selanjutnya peserta didik dipersilakan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami mengenai materi-materi yang akan dijadikan soal ulangan harian.

Setelah satu jam pelajaran pertama habis, peserta didik dikondisikan untuk melaksanakan ulangan harian. Selama ulangan berlangsung, kondisi kelas kurang kondusif. Beberapa peserta didik tidak fokus dalam mengerjakan. Bahkan ada yang bercanda atau ribut sendiri. Hal ini mengingat ulangan dilakukan di waktu siang hari di jam pelajaran terakhir. Namun setelah praktikan berkeliling kelas untuk mengkondisikan kelas, peserta didik dapat dengan tenang mengerjakan ulangan harian.

o. Praktik XV

Praktik XV dilaksanakan di kelas VII C pada hari Sabtu, 6 September 2014 setelah jam pelajaran sekolah berakhir dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu remedi ulangan harian untuk kelas VII A dan kelas VII C. Peserta didik yang mengikuti remedi ada 14 orang, terdiri dari 7 peserta didik kelas A dan 7 peserta didik dari kelas C. Selama pelaksanaan remedi peserta didik tetap kondusif hingga jam ulangan berakhir.

D. Refleksi PPL

Kegiatan PPL ini memberikan banyak manfaat bagi praktikan. Selama PPL berlangsung, banyak pelajaran dan pengalaman baru yang didapatkan. Praktikan dapat belajar mengelola kelas secara penuh. Praktikan dapat belajar membuat perangkat dan administrasi yang harus dibuat seorang guru.

Pebuatan silabus, RPP, LKPD dan perangkat lain berlangsung lama karena praktikan masih dalam tahap belajar. Hasilnya pun belum terlalu baik, tetapi praktikan sudah mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman dalam membuat perangkat pembelajaran.

Dari pengalaman mengajar di kelas, praktikan mendapatkan banyak sekali hal yang sebelumnya tidak ditemui dalam pembelajaran mikro. Praktikan belajar bagaimana mengelola kelas dan mengelola materi agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Pada 3 praktek pertama, praktikan masih belum terlalu menguasai kelas. Apalagi jika pembelajaran dilaksanakan pada siang hari, peserta didik cenderung ramai dan tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Praktikan

kemudian meminta nasihat pada guru pembimbing, yaitu memberi saran agar pembelajaran dilakukan lebih santai, tetapi tetap tegas agar peserta didik memperhatikan praktikan sebagai guru. Pada pertemuan selanjutnya praktikan mencoba lebih tenang dan lebih tegas dan menanyakan pengalaman peserta didik sebagai selingan. Peserta didik sudah mulai memperhatikan praktikan sebagai guru.

Pertemuan keempat dan selanjutnya, praktikan mencoba menjadi sosok seorang guru. Hal ini dilakukan untuk membuat peserta didik berpikir bahwa praktikan adalah guru mereka. Usaha ini belum sepenuhnya berhasil. Hal ini karena ada beberapa hal yang belum praktikan miliki untuk menjadi seorang guru. Untuk itu, praktikan harus lebih mengembangkan diri untuk memenuhi semua kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Dari PPL yang sudah dijalani, praktikan mendapatkan banyak hal yang belum terpikirkan sebelumnya. Peserta didik memiliki jalan pikirannya sendiri yang mungkin tidak dapat ditebak oleh orang dewasa. Mereka memiliki kemampuan masing-masing dan guru adalah fasilitator untuk mengasah dan mengembangkanseluruh kemampuan yang dimiliki peserta didik. Hal penting yang praktikan dapatkan adalah guru hendaknya tidak hanya memberi materi, tetapi juga mendidik serta memotivasi peserta didiknya agar senantiasa belajar .

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Yogyakarta telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa didik.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
4. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

Dari seluruh program kegiatan PPL yang telah terlaksana ini, penyusun mengharapkan beberapa perkembangan dari kegiatan PPL itu sendiri antara lain:

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang, karena PPL ini masih terdapat beberapa kesalahpahaman antarkalangan. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada

hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa didik dan guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPM dan LPPMP, dan melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pelaksana PPL.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, LPPMP, dan Guru Pembimbing, sehingga mahasiswa tidak merasa terbebani dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang disebutkan di atas. Untuk itu, pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas tersebut dengan baik.

2. Kepada Pihak SMP Negeri 2 Yogyakarta

Perlu ditambahkan fasilitas dan kemudahan-kemudahan yang lain sehingga hasil proses belajar mengajar akan lebih baik. Misalnya, dengan menyediakan sarana untuk penggunaan media pembelajaran seperti LKPD.

Beberapa saran yang dapat diberikan dari program PPL yang telah dilaksanakan demi peningkatan kualitas PPL dimasa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa praktikan periode berikutnya
 - a. Pelaksanaan observasi sebelum kegiatan PPL yang dilakukan sangat bermanfaat, oleh karena itu harus digunakan seefektif mungkin untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan.
 - b. Mahasiswa PPL hendaknya tidak hanya sekedar melaksanakan program kerja namun harus dapat mengambil pengalaman dan pemahaman tentang sistem pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut agar apabila sewaktu-waktu ikut serta dalam dunia sekolah mendatang dapat menerapkan pengalaman yang diperolehnya.
 - c. Sebelum mengajar hendaknya materi sudah dikuasai dan perlengkapan yang akan digunakan sudah siap.
 - d. Bina hubungan baik dengan lembaga atau instansi pendidikan yang akan diajak kerja sama.
 - e. Jalani dengan ikhlas pasti akan ada banyak manfaat yang didapatkan.
2. Bagi SMP Negeri 2 Yogyakarta
 - a. Mempertahankan kerjasama pelaksanaan PPL dengan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Etos kerja dan semangat untuk maju bagi guru dan karyawan perlu ditingkatkan agar menghasilkan sumber daya manusia yang professional dan mampu bersaing.

- c. Semangat belajar peserta didik hendaknya senantiasa ditingkatkan agar mampu bersaing di era global.
 - d. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi sesama warga sekolah agar terjalin kekeluargaan dalam mendukung peningkatan kualitas sekolah.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Mempertahankan kerjasama PPL dengan SMP Negeri 2 Yogyakarta.
 - b. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
 - c. Mempermudah pelayanan birokrasi dan penyusunan laporan dalam pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2012*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Panduan KKN-PPL 2012*. UPPL: Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan UNY. 2012. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2012 Universitas Negeri Yogyakarta*. UPPL : Yogyakarta